

## PEMBERDAYAAN DAN PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT DESA HARGANTORO DI MASA PANDEMI

Yayan Suherlan<sup>1</sup>, Robby Nur Salsala<sup>1</sup>, Adjie Wardhanu<sup>1</sup>, Akbar Muftiasa<sup>1</sup>, Anita Dwi  
Rahmawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sebelas Maret  
[yayansuherlan@staff.uns.as.id](mailto:yayansuherlan@staff.uns.as.id)

### ABSTRAK

Kelompok KKN UNS 264 melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk membantu pemberdayaan masyarakat dalam branding dan memanfaatkan lahan sempit dan lebih peka terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan serta perubahan perilaku masyarakat warga Desa Hargantoro pada saat pandemi ini agar lebih produktif. Kegiatan Kelompok KKN UNS 264 terdiri dari program kerja utama berupa sosialisasi pembuatan serta pemanfaatan instalasi hidroponik dan budidamber dan program kerja penunjang seperti pemberdayaan UMKM keripik tempe, pembuatan tempat sampah, pembuatan minuman sehat, dan sosialisasi olahraga ringan, dan pencegahan Covid-19, serta lomba 17 Agustus yang melibatkan warga Desa Hargantoro. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan metode poster, penyuluhan, praktek, dan video. Partisipasi warga Desa Hargantoro sangat baik dalam menyambut kegiatan pengabdian masyarakat dengan bersedia mengikuti serangkaian kegiatan. Dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan informasi dan pengetahuan tentang branding UMKM dan pemanfaatan lahan sempit Hidroponik serta budidamber dan masyarakat lebih peka terhadap menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan dalam situasi pandemi ini. kegiatan pengabdian masyarakat oleh Kelompok KKN UNS 264 sangat bermanfaat dan diharapkan dapat membantu warga Desa Hargantoro untuk perubahan perilaku dan pengembangan ekonomi.

**Kata Kunci:** KKN, Pemberdayaan masyarakat, Perubahan Perilaku, Pandemi

### ABSTRACT

*The UNS 264 KKN group carries out community service activities with the aim of helping community empowerment in branding and utilizing narrow land and being more sensitive to health and environmental hygiene as well as changing the behavior of the residents of Hargantoro Village during this pandemic to be more productive. The activities of the UNS 264 KKN Group consist of the main work program in the form of socializing the manufacture and use of hydroponic and cultivation installations and supporting work programs such as empowering MSMEs on tempe chips, making trash cans, making healthy drinks, and socializing light sports, and preventing Covid-19, as well as competitions. 17 August involving the residents of Hargantoro Village. Community service activities are carried out using poster, counseling, practice, and video methods. The participation of the residents of Hargantoro Village is very good in welcoming community service activities by being willing to take part in a series of activities. The impact of this community service activity is able to increase information and knowledge about MSME branding and the use of hydroponic narrow land and cultivation and the community is more sensitive to maintaining environmental health and cleanliness in this pandemic situation. Community service activities by the UNS 264 KKN Group are very useful and are expected to help the residents of Hargantoro Village for behavioral change and economic development.*

**Keywords:** *Community Service Program, Community Empowerment, Behavior Change, Pandemi*

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, pandemi virus Covid-19 mulai masuk di Indonesia. Dengan masuknya virus Covid-19 di Indonesia berdampak pada seluruh sistem yang ada di Indonesia. Pemerintah merubah seluruh sistem yang ada agar dapat menyesuaikan diri di era pandemi tersebut. Pemerintah merubah sistem seperti pendidikan, ekonomi, dan sosial yang bertujuan untuk menghadapi pandemi dan meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Karena dengan adanya Covid-19 ini, setiap orang harus menjaga jarak, menggunakan masker dan menjaga kebersihan diri seperti selalu mencuci tangan setelah berpergian. Pandemi menyebabkan keresahan yang cukup mempengaruhi masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, dan sebagainya.

Di Desa Hargantoro, Wonogiri, Jawa Tengah sedang melakukan usaha terbaik untuk menekan penyebaran virus COVID agar tidak bertambah. Berdasarkan data dari pihak Desa, masyarakat yang terkena COVID-19 terhitung cukup banyak, digambarkan dalam zona kuning dan merah di beberapa dusun. Meskipun demikian, tingkat kesadaran masyarakat dalam menaati protokol kesehatan dinilai

masih kurang, terdapat beberapa elemen masyarakat yang menganggap bahwa virus COVID-19 itu tidak ada. Selain itu, banyak pula masyarakat yang menolak vaksinasi yang sudah disediakan oleh pihak puskesmas.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2011c). Pengertian penyuluhan menurut Marzuki ( 2008 : 1 ) adalah proses pendidikan dengan sistem pendidikan non formal untuk mengubah perilaku orang dewasa agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang lebih baik, sehingga sasaran dapat memilih dan mengambil keputusan dari berbagai alternatif pengetahuan yang ada. Penyebaran pesan kesehatan adalah salah satu bentuk pendidikan kesehatan dengan cara menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan mampu melakukan suatu anjuran yang ada

hubungannya dengan kesehatan (Machfoedz, 2007).

Desa Hargantoro yang mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian, dengan minoritas sebagai wirausahawan dan pengrajin. Tingginya masyarakat yang bekerja di sektor pertanian sebanding juga dengan luas persawahan yang mengelilingi Desa. Setiap tahunnya, penduduk dapat melakukan 3 kali proses panen. Jenis tumbuhan yang kerap ditanam oleh penduduk yaitu padi, jagung, dan kacang. Di Desa Hargantoro terdapat pula warga yang bekerja dalam sektor UMKM. Namun semenjak pandemi, hasil penjualan pun mengalami hambatan dan sifat penjualannya yang dilakukan masih dalam skala lokal.

Bedasarkan latar belakang diatas, maka pengabdian tertarik untuk melakukan KKN dengan melakukan pemberdayaan dan turut membantu dalam perubahan perilaku masyarakat di Desa Hargantoro melalui berbagai program kerja dan keilmuan yang dimiliki oleh Tim KKN UNS 264, Selain itu kegiatan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan.

## **METODE**

Kegiatan ini dilakukan saat program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada periode

bulan Juli – November 2021 di Dusun Hargantoro, Desa Hargantoro, Wonogiri.

- a. Rencana  
Perencanaan kegiatan KKN dimulai dengan melakukan survei awal dan wawancara singkat di Dusun Hargantoro. Kemudian setelah itu, anggota kelompok mulai memetakan dan merencanakan program kegiatan utama dan program penunjang yang akan dilakukan di Desa Hargantoro.
- b. Lokasi  
Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Hargantoro, Desa Hargantoro, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri.
- c. Subjek  
Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum di Desa Hargantoro, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri.
- d. Sosialisasi  
Tahap sosialisasi dilakukan lewat media poster untuk memberikan pengertian terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan penyuluhan vaksinasi kepada masyarakat di Desa Hargantoro.
- e. Metode analisis  
Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan teknik pengambilan data secara observasi dan

wawancara dengan perangkat Desa Hargantoro.

Tabel 1. Strategi dan Pelaksanaan Program Kerja Utama

No.	Kegiatan	Strategi	Pelaksanaan Kegiatan	Sasaran Kegiatan
1.	Pembuatan dan sosialisasi Instalasi Hidroponik.	Mengadakan sosialisasi mengenai instalasi hidroponik. Tujuannya agar masyarakat dapat mengerti, membuat sendiri instalasi hidroponik, mengerti manfaatnya, dan menanam tanaman dengan menggunakan media air.	Pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan di Dusun Hargantoro, Desa Hargantoro, Wonogiri	Sasaran kegiatan adalah masyarakat perwakilan setiap dusun yang ada di Desa Hargantoro, Wonogiri
2.	Pembibitan Empon-empon	Dengan mengadakan sosialisasi pembibitan empon-empon, tujuannya adalah agar masyarakat dapat menjual hasilnya dan memanfaatkan tanaman tersebut untuk dijadikan ramuan.	Pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan di Dusun Hargantoro, Desa Hargantoro, Wonogiri.	Sasaran kegiatannya yaitu warga/masyarakat perwakilan setiap dusun yang ada di Desa Hargantoro, Wonogiri

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN UNS 264 dilakukan dari tanggal 3-31 Agustus 2021. Terdapat 10 program kerja yang dilakukan tim KKN 264, terdiri atas 2 program kerja utama dan 8 program kerja penunjang. Program penunjangnya yaitu Sosialisasi pembuatan dan pemanfaatan instalasi hidroponik serta pembibitan empon-empon. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2021 dalam satu hari bersamaan tetapi berbeda

jam. Kegiatan ini dihadiri perwakilan dari 10 dusun yang ada di Desa Hargantoro dengan tujuan untuk memberi edukasi dan memberdayakan masyarakat desa hargantoro yang masih awam dengan hidroponik agar masyarakat mampu dan paham cara membuat dan memanfaatkan instalasi hidroponik yang nantinya dapat digunakan sebagai salah satu sumber penghasilan dan kegiatan yang dapat dilakukan dirumah saja saat pandemic seperti ini.

Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat desa hargantoro, hal itu dapat dilihat dari antusiasme masyarakat yang cukup tinggi serta ditandai dengan aktifnya masyarakat dalam melontarkan berbagai pertanyaan perihal cara pembuatan instalasi hidroponik dan mengenai pembibitan empon-empon itu sendiri. Dengan adanya sosialisasi tentang pemanfaatan hidroponik dan pembibitan empon-empon diharapkan dapat memberi manfaat positif secara berkelanjutan bagi warga Desa Hargantoro, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri.

#### **Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan**

- 1) Tahap koordinasi kepada pihak desa  
Tahap ini merupakan tahap pertama yang dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke Balaidesa oleh perwakilan Tim KKN UNS 264. Maksud dan tujuan kunjungan ini untuk meminta izin, sharing, dan koordinasi mengenai rencana tindak lanjut pelaksanaan kegiatan dengan pihak desa terkait pelaksanaan kegiatan tersebut.
- 2) Tahap penyediaan alat dan bahan  
Tahap kedua adalah Pembelian alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan instalasi hidroponik dan pembibitan empon-empon, Seperti peralon, bor,

gerinda, dop peralon, nutrisi, media tanam, bibit, dan masih banyak lagi

- 3) Tahap perakitan instalasi hidroponik

Tahap selanjutnya yaitu perakitan instalasi hidroponik, setelah semua bahan dipotong sesuai ukuran dan desain yang akan dibuat maka potongan-potongan tersebut dirakit menjadi satu kesatuan instalasi hidroponik yang utuh dan dapat digunakan.

- 4) Tahap Pembibitan empon-empon  
Tahap ini dilakukan dengan memasukkan media tanam seperti tanah, sekam, pupuk organik yang sudah dicampurkan menjadi satu kesatuan sesuai takaran masing-masing kedalam polybag, kemudian dimasukkan bibit empon-empon seperti jahe, kunyit, kencur ke dalam polybag yang telah diisi dengan pupuk tersebut.

- 5) Tahap Sosialisasi  
Tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, dimana dalam forum ini dilakukan dengan memberi materi dan juga praktek lapangan mengenai proses pembuatannya, agar masyarakat dapat memahami dan mencontohnya.

## **Mekanisme pelaksanaan kegiatan**

### **1) Pembuatan dan Pemanfaatan Instalasi Hidroponik**

Hidroponik yang dibuat dalam program kerja ini ada sistem NFT (Nutrient Film Technique) dan Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember). Tujuan dari pelaksanaan program kerja ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan cara pembuatan teknologi penanaman sayuran menggunakan media air. Kegiatan sosialisasi diawali dengan pemaparan materi dalam suatu ruangan yang menjelaskan tentang hidroponik secara umum serta cara perakitan instalasi hidoponik. Pemberian materi juga diikuti dengan sesi tanya jawab seputar cara penanaman dan pembuatan hidroponik yang baik dan benar. Selesai pemaparan materi, dilanjutkan dengan memberikan contoh praktik pembuatan hidroponik NFT dan Budikdamber pada luar ruangan. Perwakilan dusun mendapatkan satu set perlengkapan budikdamber dengan tujuan untuk mempraktikannya dan di contoh oleh masyarakat pada dusun tersebut. Langkah-langkah membuat hidroponik dimulai dari

pemotongan pipa, merangkai dan diakhiri dengan finishing. Bibit yang digunakan adalah bibit sayuran seperti sawi dan kangkung yang ditanam dalam media hidroponik

### **2) Pembibitan Empon-Empon**

Pembibitan Empon-empon yang dibuat dalam program kerja ini mengambil beberapa bibit tanaman seperti jahe, kunyit, dan kencur. Tujuan dari pelaksanaan program kerja pembibitan/penanaman empon-empon ini adalah agar masyarakat dapat menjual hasilnya dan dapat memanfaatkan tanaman tersebut untuk dijadikan ramuan. Tahap ini dilakukan dengan memasukkan media tanam seperti tanah, sekam, pupuk organik yang sudah dicampurkan menjadi satu kesatuan sesuai takaran masing-masing kedalam polybag, kemudian dimasukkan bibit empon-empon seperti jahe, kunyit, kencur ke dalam polybag yang telah diisi dengan pupuk tersebut.

Dampak dari adanya kegiatan ini adalah memberdayakan masyarakat desa hargantoro untuk mencoba menanam dengan menggunakan media air serta sebagai salah satu peluang usaha yang

menjanjikan untuk menambah pendapatan dan membantu perekonomian warga, meningkatkan semangat dan produktivitas ibu-ibu ataupun bapak-bapak dimana kegiatan menanam dengan metode hidroponik ini mudah dilakukan dirumah. Harapannya adalah dengan adanya kegiatan sosialisasi ini masyarakat dapat memahami dan dapat berbagi ilmu pengetahuan yang telah didapatkannya kepada orang banyak.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian (center)

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021



Gambar 2.  
Pemberian instalasi hidroponik kepada Kepala Desa Hargantoro  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021



Gambar 3.  
Pembibitan empon-empon  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

## PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

yang kelompok kami lakukan telah berjalan cukup baik dan lancar. Semua program kerja yang direncanakan telah dilaksanakan secara menyeluruh. Respon dan antusiasme yang ditunjukkan oleh masyarakat desa Hargantoro, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri sangat baik disertai sikap ramah tamah yang selalu ditunjukkan kepada kami. Program kerja utama kelompok kami diantaranya:

### 1. Pembuatan dan sosialisasi instalasi hidroponik

Kegiatan yang diselenggarakan di Balai Desa Hargantoro dengan mengundang setiap perwakilan dusun yang ada. Kegiatan ini berisi pemaparan materi terkait hidroponik dimana merupakan metode penanaman tanaman tanpa menggunakan media air sehingga perawatannya tergolong mudah dan dapat memperoleh benefit dari tanaman yang ditanam menggunakan hidroponik. Tujuannya adalah memberikan informasi dan pemahaman baru terkait hidroponik dan masyarakat mampu mengaplikasikannya di rumah masing-masing.

### 2. Pembibitan Empon-empon

Kegiatan yang diselenggarakan di Balai Desa Hargantoro dengan mengundang setiap perwakilan dusun yang ada. Kegiatan ini berisi

pemaparan materi terkait penanaman empon-empon dengan harapan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat Desa Hargantoro dimana tujuan dari pelaksanaan program kerja pembibitan/penanaman empon-empon ini adalah agar masyarakat dapat menjual hasilnya dan memanfaatkan tanaman tersebut untuk dijadikan ramuan herbal tradisional yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Pihak UPKKN UNS yang membuat kebijakan KKN Tematik Integratif dan memberikan dana demi keberlangsungan program kerja.
2. Perangkat Desa Hargantoro yang mau bekerja sama dan memberi dukungan dalam keberlangsungan program KKN.
3. Teman-teman Kelompok 264 yang telah kebersamai di kala susah dan senang, sebagai berikut : Anita Dwi Rahmawati, Yogi Yulianto, Yuliana Wati, Robby Nur Salsala, Muchamad Amry Shidiq, Muhammad Naufal Adani, Aisyah Eri Arnieta, Akbar

Muftiasa, Ajie Radhitya Dharmajati, dan Ajie Wardhanu.

4. Warga Desa Hargantoro yang mau bekerja sama dalam keberlangsungan KKN.

### REFERENSI

- Ravik, K., Trisno, M., & Partono. (2000). *KKN dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Kemendes RI, 2011c, Situasi Diare di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Machfoedz.I. 2007. Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan. Yogyakarta: Fitramaya
- Prasetyo, S. D., & Suherlan, Y. (2020). KKN UNS Era Covid-19 di Rt 03 Rw 07 Desa Panjer Kecamatan Kebumen. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12048.84487>